

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ketika sudah melakukan suatu penelitian dan juga telah mendapatkan hasil dari data penelitian, peneliti harus segera menyusun laporan dari hasil penelitian untuk segera menguji suatu hipotesis penelitian. Laporan hasil penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan laporan yang diinginkan selama penelitian berlangsung guna mendapatkan hasil yang diinginkan.

A. Deskripsi Hasil

1. Deskripsi Profil Sekolah

Penelitian yang telah dilakukan di SDN Tiru Lor 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang berlokasi di Jl. Abdul Ghafur No 1, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, terdapat enam ruangan yang terdiri dari kelas satu sampai kelas enam. Untuk penelitian yang akan dilakukan di kelas IV memiliki siswa yang berjumlah 24 anak, untuk anak perempuan yang berjumlah 18 anak dan untuk anak laki-laki yang berjumlah 6 anak.

Dalam penelitian yang telah dilakukan tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 30 Juni 2021 yang telah dilaksanakan oleh peneliti dilakukan dengan penyebaran angket yang harus diisi oleh siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1, dalam penelitian yang telah dilakukan dapat disajikan deskripsi data pada masing-masing variabel berdasarkan pada data yang telah diperoleh oleh peneliti

B. Uji Instrumen

1. Pengujian Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk menguji sejauh mana valid tidaknya ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Untuk item angket yang berjumlah 24 soal untuk item angket pembelajaran daring berjumlah 10 dan untuk item angket keaktifan siswa berjumlah 14. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik validasi yaitu:

1. Validasi konstruk yaitu sebelum angket diuji coba kepada responden atau peserta didik angket untuk instrument yang digunakan berupa angket kemudian diserahkan kepada tim ahli atau ke validator untuk divalidasi yang bernama Rosa Imani Khan, M.Psi.
2. Validasi isi adalah setelah angket divalidasi oleh ahli dapat yaitu Rosa Imani Khan, M.Psi diuji coba.

a. Uji Validitas Angket Pembelajaran Daring

Uji validitas Pembelajaran daring dapat diukur menggunakan item angket yang berisi 10 butir soal angket. Untuk uji validitas pembelajaran daring dilakukan dengan program SPSS (*Statistic Product Ang Service Solution*) For Windows versi 20. Untuk uji validitas dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel $(n-2)$. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Ringkasan Hasil Uji Validitas Pembelajaran Daring

No.Item	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
1.	0,506	0,4044	0,003	Valid
2.	0,665	0,4044	0,000	Valid
3.	0,524	0,4044	0,004	Valid
4.	0,612	0,4044	0,003	Valid
5.	0,602	0,4044	0,004	Valid
6.	0,517	0,4044	0,000	Valid
7.	0,556	0,4044	0,006	Valid
8.	0,662	0,4044	0,003	Valid
9.	0,608	0,4044	0,009	Valid
10.	0,677	0,4044	0,009	Valid

Sumber: Hasil Olah SPSS 2.0 oleh Peneliti

Hasil tabel yang ada pada tabel 4.1, terlihat bahwa keseluruhan indikator pada masing-masing indikator terhadap total atau skor konstruk dari variabel menunjukkan bahwa bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan berdasarkan nilai sig. $0,000 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Berarti pembelajaran daring di SDN Tiru lor 1 dapat dikatakan baik.

b. Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa

Uji validitas keaktifan siswa digunakan untuk mengukur keaktifan siswa dengan menggunakan item angket yang berisi 14 butir

soal angket. Untuk uji validitas keaktifan siswa dilakukan dengan program SPSS (*Statistic Product Ang Service Solution*) For Windows versi 20. Untuk uji validitas dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel ($n-2$). Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Ringkasan Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa

No.Item	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
1.	0,656	0,4044	0,006	Valid
2.	0,580	0,4044	0,005	Valid
3.	0,632	0,4044	0,003	Valid
4.	0,534	0,4044	0,004	Valid
5.	0,615	0,4044	0,003	Valid
6.	0,630	0,4044	0,006	Valid
7.	0,602	0,4044	0,001	Valid
8.	0,605	0,4044	0,007	Valid
9.	0,665	0,4044	0,000	Valid
10.	0,506	0,4044	0,009	Valid
11	0,674	0,4044	0,000	Valid
12	0,622	0,4044	0,000	Valid
13	0,650	0,4044	0,004	Valid
14	0,605	0,4044	0,007	Valid

Sumber: Hasil Olah SPSS 2.0 oleh Peneliti

Hasil tabel yang ada pada tabel 4.1 dan 4.2 terlihat bahwa keseluruhan indikator pada masing-masing indikator terhadap total atau skor konstruk dari variabel menunjukkan bahwa bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan berdasarkan nilai sig. $0,000 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Berarti keaktifan siswa SDN Tiru Lor 1 dapat dikatakan baik selama pembelajaran daring.

3. Pengujian Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas dalam suatu penelitian dapat menggunakan koefisien reliabilitas alpha. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* dengan standar 0,60. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan pernyataan dalam angket adalah reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan dalam kuisisioner dapat dikatakan tidak reliabel.

Koefisien *alpha* untuk menguji reliabilitas sebagai alat ukur instrumen adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 2.0 Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil Uji	Keterangan
<i>Pembelajaran daring (X)</i>	0,60	0,718	Reliabel
<i>Keaktifan Siswa (Y)</i>	0,60	0,758	Reliabel

Sumber : Hasil Olah SPSS 23 oleh Peneliti, 2021

Dari tabel 4.3 dapat menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur keaktifan siswa SDN Tiru Lor 1 pada masa pembelajaran daring

C. Analisis Data

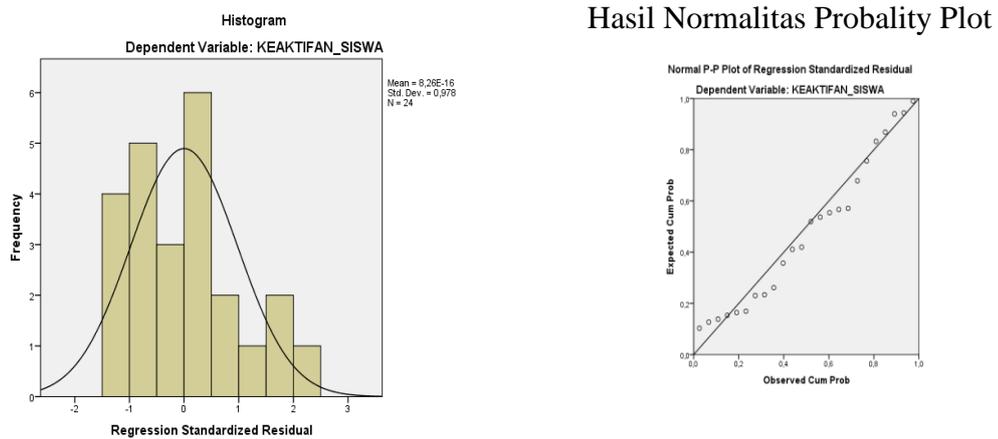
1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bisa dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plot* dan *Kolmogorov Smirnov* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis yang diagonal. Dan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika

nilai K-SZ memiliki nilai signifikansi \geq taraf kesalahan 0,05. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas dengan SPSS versi 20 yang dilakukan oleh peneliti.

Gambar 4.1
Gambar Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olah SPSS 20 oleh Peneliti, 2021

Dari gambar 4.4 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa data dalam variabel-variabel ini berdistribusi normal.

Tabel 4.5
HASIL Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PEMBELAJAR AN_DARING	KEAKTIFAN_SI SWA
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44,00	43,75
	Std. Deviation	7,016	2,642
Most Extreme Differences	Absolute	,125	,171
	Positive	,125	,171
	Negative	-,095	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,612	,836
Asymp. Sig. (2-tailed)		,847	,487

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah SPSS 20 Oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp .Sig(2- tailed)* yang didapat pada variabel pembelajaran daring sebesar 0,847 dan nilai *Asymp sig (2-tailed)* yang didapat pada variabel keaktifan siswa sebesar 0,487 lebih besar dari 0,05 dan data dapat dikatakan berdistribusi normal. Maka syarat pertama untuk melakukan uji korelasi telah tercapai karena data berdistribusi normal pada variabel keaktifan siswa.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk dapat mengetahui apakah suatu variabel bebas dengan variabel terikat apakah memiliki hubungan linier atau tidak. Dalam uji variabel ini dapat dikatakan mempunyai hubungan apabila nilai $\text{sig} > 0,005$. Berikut ini hasil dari uji linieritas:

Tabel: 4.6
Hasil Tabel Uji Linieritas
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	63,500	14	4,536	,421	,929
KEAKTIFAN_SISWA *	Between Groups	,962	1	,962	,089	,772
PEMBELAJARAN_DARING	Deviation from Linearity	62,538	13	4,811	,446	,909
	Within Groups	97,000	9	10,778		
	Total	160,500	23			

Sumber : Hasil Olah SPSS 20 Oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa uji linieritas antara variabel pembelajaran daring dengan keaktifan siswa mendapat

hasil $F = 0,446$ dengan nilai signifikansi $0,909 > 0,05$ maka hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah linier berarti keaktifan siswa dengan pembelajaran daring memiliki hubungan linier.

D. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier. Dalam hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *pembelajaran daring* (X) terhadap *keaktifan siswa* (Y) Berdasarkan data dari jawaban responden yang dikumpulkan dan diolah dengan bantuan SPSS versi 20, maka diperoleh hasil analisis regresi pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,467	3,564	11,915	,000
	PEMBELAJARAN_DARING	,529	,080	,077	,009

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN_SISWA

Sumber : Hasil Olah SPSS 20 oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka dapat ditentukan persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y=42,467+0,529X$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa:

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Untuk kasus ini terdapat nilai sebesar 42,467. Angka tersebut dapat diartikan angka konstan yang memiliki arti jika tidak ada pembelajaran daring (X) maka nilai konsisten keaktifan siswa(Y) adalah sebesar 42,467.

b = angka koefisien regresi linier. Terdapat nilai sebesar 0,529 angka tersebut mengandung arti untuk setiap penambahan 1% tingkat pembelajaran daring(x) maka keaktifan siswa (y) akan meningkat sebesar 0,529.

2. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis atau uji pengaruh dapat berfungsi mengetahui jika koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak .Untuk hipotesis yang telah saya ajukan merupakan regresi linier sederhana.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan siswa

H_a = Terdapat pengaruh pembelajaran daring(X) terhadap keaktifan siswa (Y)

Untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut terdapat signifikan atau tidak variabel x terdapat pengaruh terhadap variabel y

untuk menghitungnya dapat dilakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Dalam dasar pengambilan keputusan untuk analisis regresi dapat melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil, dari probabilitas 0,05 yang artinya bahwa ada pengaruh pembelajaran daring(X) terhadap keaktifan siswa (Y)
- b. Sebaliknya untuk nilai signifikansi (Sig.) lebih besar. Dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak adanya pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan siswa (Y)

Tabel:4.8
Hasil Uji Hipotesis Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,467	3,564		11,915	,000
PEMBELAJARAN_DARING	,529	,080	,077	4,364	,009

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN_SISWA

Sumber : Hasil Olah SPSS 20 oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan output yang telah diketahui signifikansi (Sig) sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan untuk H_a diterimayang artinya terdapat pengaruh pembelajaran sistem daring (X) terhadap keaktifan siswa (Y).

3. Uji Hipotesis (t)

Pengujian hipotesis disebut juga uji t dimana untuk pengambilan keputusan adalah

- a. Jika nilai t hitung lebih besar $>$ dari t tabel maka ada pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan siswa(Y)
- b. Sebaliknya jika nilai t hitung lebih kecil $<$ dari tabel t tabel maka tidak adanya pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan siswa(Y)

Tabel: 4.9
Tabel Hasil Uji (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	42,467	3,564		11,915	,000
	PEMBELAJARAN_DARING	,529	,080	,077	4,364	,009

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN_SISWA

Sumber : Hasil Olah SPSS 20 Oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan output dapat diketahui untuk nilai t hitung sebesar 4,364 karena nilai t hitung sudah dapat ditemukan, maka untuk langkah selanjutnya dapat mencari nilai t tabel. Terdapat rumus nilai untuk mencari t tabel sebagai berikut.

$$\text{Nilai } \frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan}(df) = n - 2 = 24 - 2 = 22$$

Nilai 0,025; 22 kemudian dapat melihat didistribusi nilai t tabel sehingga dapat dinilai t tabel sebesar 2,073. Karena untuk nilai t hitung sebesar 4,364 lebih besar dari 2,073 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan siswa (Y). Pengaruh yang signifikan pada tabel 4.9 dalam pembelajaran sistem daring pada masa pandemi.

4. Uji Determinasi

Demi mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa di dalam analisis regresi linier sederhana. Maka, digunakan nilai *R Square* atau R^2 sebagai berikut.

Tabel: 4.10
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877 ^a	,608	,639	2,693

a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN_DARING

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN_SISWA

Sumber : Hasil Olah SPSS 20 oleh Peneliti, 2021

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai dari *R Square* sebesar 0,608. Hasil ini berarti bahwa pembelajaran daring (X) terhadap Keaktifan siswa (Y) sebesar 60,8% sedangkan 39,2%. Keaktifan siswa

dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang membawa pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran daring.

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas IV SDN Tiru Lor 1 menyatakan bahwa penggunaan strategi media elektronik seperti zoom, youtube dan classroom sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV. Sehingga dalam pembelajaran siswa lebih aktif untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta siswa juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi. Siswa dapat memahami proses pembelajaran sistem daring yang dilakukan oleh guru hal ini karena sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran sistem daring terlebih dahulu. Siswa yang memahami bagaimana langkah-langkah pembelajaran daring akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran, siswa akan lebih aktif Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran angket serta melakukan wawancara dan dokumentasi. Peneliti berusaha menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti pada BAB 1 sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh belajar sistem daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1?

Berdasarkan hasil yang telah dihitung oleh rumus uji analisis regresi sederhana, mendapatkan nilai yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ untuk taraf signifikan 5%. Setelah itu dapat diperoleh nilai t_{hitung} 4,364 sedangkan t_{tabel} 2,073 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yang artinya H_0 untuk penelitian ini ditolak dan untuk H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa dengan baik dikarenakan pembelajaran berjalan dengan baik dan juga siswa aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.

2. Bagaimana strategi guru meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1?

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa penggunaan strategi media elektronik seperti zoom, youtube dan classroom sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV. Hal ini karena penggunaan media elektronik merupakan strategi yang sesuai dan mendukung dalam proses pembelajaran daring. Sehingga dalam pembelajaran siswa kelas IV lebih aktif untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi seperti melakukan tanya jawab saat berdiskusi serta menyampaikan pendapat.

3. Bagaimana proses pembelajaran sistem daring pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor1?

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring sangat berpengaruh pada masa pandemi. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran daring dapat meminimalisir penyebaran virus covid 19. Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan langkah-langkah atau bagaimana proses pembelajaran sistem daring terlebih dahulu. Siswa yang memahami bagaimana langkah-langkah pembelajaran daring akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran serta siswa akan lebih aktif sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.